

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mampu membantu manusia dalam beraktifitas. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan perindustrian dan telekomunikasi. Namun, dampak dari perkembangan IPTEK juga berdampak ke berbagai hal seperti kegiatan pertanian, yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan alat tradisional, kini sudah menggunakan peralatan mesin, sehingga aktifitas penanaman dapat lebih cepat di laksanakan tanpa memakan waktu yang lama dan tidak pula terlalu membutuhkan tenaga yang banyak. Ini adalah contoh kecil efek positif perkembangan IPTEK di dalam membantu aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu pula pemanfaatan teknologi dan informasi dalam kehidupan sebuah perusahaan. Dewasa ini perusahaan dalam dunia bisnis dituntut untuk menjadi lebih dinamis dan relevan terhadap berbagai perubahan yang signifikan. Teknologi Informasi telah mengubah cara kerja manusia, mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir dan perubahan-perubahan besar telah terjadi, melalui pemanfaatan teknologi informasi di dalam berbagai sistem bisnis dan organisasi.

Pengadaan barang dan jasa menjadi salah satu kegiatan utama sebagai sarana tercapainya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Proses pemilihan

penyedia barang/jasa yang tepat membutuhkan proses yang cukup panjang dan rumit. Apalagi ditambah dengan sistem pelaksanaan pengadaan yang masih menggunakan metode konvensional. Keadaan tersebut tentunya semakin menambah ketidakefisienan dan ketidakefektifan dari segi waktu, tenaga dan biaya. Interaksi antar pihak-pihak yang terkait didalam proses sangat diutamakan sebagai salah satu proses transparansi.

Belum terintegrasinya data maupun informasi selama proses lelang sehingga membutuhkan penginputan data secara berulang-ulang yang rawan menimbulkan kesalahan dan penyampaian data maupun informasi masih dalam bentuk *hard copy* proses tersebut tentunya cukup menyita waktu, tenaga dan biaya. Selain itu belum terstandarisasinya proses penyusunan dokumentasi selama proses pengadaan, terstandarisasi disini dalam artian semua proyek/unit kerja dapat melakukan inputan data dan penyampaian informasi selama proses pelelangan dengan tujuan mempermudah dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa dalam perusahaan tersebut.

Proses pengadaan barang dan jasa (pelelangan) dalam bidang konstruksi merupakan salah satu prosedur dalam mencari perusahaan yang mampu memfasilitasi kebutuhan belanja perusahaan dalam pembangunan infrastruktur serta untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan permintaan dari konsumen.

PT. Syarikatama merupakan salah satu vendor yang menyediakan barang dan jasa tersebut sesuai dengan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, proses

pengadaan barang dan jasa harus ditingkatkan kualitasnya sehingga menjadi instrumen yang efektif dan efisien.

Namun begitu, perusahaan ini belum dikatakan sebagai penyedia barang dan jasa yang efektif dan efisien, dimana penginputan data dari berbagai berkas dan file mengenai prosedur penyediaan barang dan jasa masih menggunakan sistem manual dan semi komputerisasi. Hal tersebut mengakibatkan kurang efektifnya kinerja para karyawan serta manajemen waktu pelaksanaan pekerjaan baik itu pengadaan barang maupun jasa. Serta mengurangi produktivitas kerja perusahaan dan profit perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian kelemahan sistem pada perusahaan tersebut. Penulis tertarik untuk memilih judul "**Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa PT. Syarikatama Medan**". Untuk meneliti lebih dalam mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT. Syarikatama Medan dan sekaligus memperbaiki kinerja pengolahan data yang masih belum terstruktur dengan baik menjadi sistem yang terkomputerisasi, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

- a. Lambatnya prosedur dalam penginputan data barang maupun jasa yang akan diadakan oleh PT. Syarikatama Medan.

- b. Proses pengolahan data yang masih bersifat manual sering menimbulkan kesalahan penginputan data, seperti : kegandaan data, kesalahan penulisan data, kesalahan jumlah barang yang dibutuhkan, dan sebagainya.
- c. Kurang ketelitian dalam pengolahan data pengadaan barang dan jasa yang disediakan perusahaan kepada perusahaan konsumen, sehingga data-data yang diperoleh menjadi tidak akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem pengadaan barang dan jasa?
- b. Bagaimana cara mengolah data-data mengenai pengadaan barang dan jasa menjadi informasi pengadaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi perusahaan ?
- c. Bagaimana cara membuat laporan pengolahan data dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa ?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis berikan adalah membahas mengenai Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa pada PT. Syarikatama Medan, ialah sebagai berikut :

- 1. Mengolah data pengadaan barang dan jasa menjadi informasi pengadaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi perusahaan.

2. Merancang sistem pengolahan data pengadaan barang dan jasa yang mampu meningkatkan efektif dan efisien dari kinerja sebuah perusahaan.
3. Membuat *report* data pengadaan barang dan jasa dalam bentuk laporan berjangka sebulan (30 hari kerja).

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan penulisan Laporan Tugas Akhir yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mempermudah penginputan data pengadaan barang dan jasa serta meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.
- b. Menciptakan aplikasi program komputer yang mempermudah pekerjaan dalam pengontrolan data pengadaan barang dan jasa.
- c. Membantu mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja dari proses pengolahan data pengadaan barang dan jasa.
- d. Membantu mengoptimalkan hasil dan meminimalisir kesalahan penginputan data.
- e. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dan meminimalisir biaya yang tidak diperlukan.

I.3.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sistem informasi yang berguna bagi perusahaan dalam bidang pengadaan barang dan jasa.
- b. Merancang sistem informasi yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan dibidang pengadaan barang dan jasa.
- c. Merancang sistem informasi yang mampu mengurangi biaya operasional produksi pengadaan barang dan jasa serta meminimalisir kesalahan input data pengadaan barang dan jasa tersebut.

I.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

I.4.1. Tahap Perencanaan

Perencanaan sistem merupakan tahapan awal proses perancangan sistem, dimana pada tahapan ini perencana proyek *software* menyusun dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama perancangan program. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan *survey* awal. *Survey* ini bertujuan untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan dalam proyek yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah. Identifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem informasi pengadaan barang dan jasa pada PT. Syarikatama Medan, antara lain adalah :

- a. Identifikasi masalah yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengadaan barang dan jasa.

- b. Identifikasi keunggulan sistem dalam mengatasi masalah pada proses pengadaan barang dan jasa.
- c. Identifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam penerapan sistem.

I.4.2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data mempergunakan metode *survey*. *Survey* dilakukan untuk memperoleh data yang akurat bagi sistem.

Survey dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

- a. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan pada proses penyediaan barang. Melalui observasi akan diketahui kebutuhan pengguna terhadap sistem, kemampuan teknologi yang mampu disediakan oleh pihak manajemen.
- b. Wawancara (*Interview*), melakukan wawancara dengan beberapa pelaku kunci yaitu pelaksana pengadaan barang dan jasa.

Adapun daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- Bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT. Syarikatama Medan ?
- Bagaimana sistem pengadaan barang dan jasa yang diterapkan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen ?
- Bagaimana mekanisme pengadaan barang dan jasa dan alokasi penggunaan material barang dan jasa tersebut di perusahaan ?

- c. Analisa dokumen, melakukan analisa terhadap dokumen yang terkait dengan administrasi pengadaan barang dan jasa. Melalui analisis dokumen dapat diperoleh bukti-bukti otentik mengenai pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang selama ini dilakukan.
- d. Metode Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu usaha pengumpulan data dengan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penagdaan Barang dan Jasa Pada PT. Syarikatama Medan dan mengambil beberapa rujukan dari buku-buku.

I.4.3. Tahapan Desain Sistem

- a. Flowchart
- b. Data Flow Diagram (DFD)
- c. Rancangan Antarmuka (Interface)

I.4.4. Tahapan Evaluasi

Melakukan uji coba sistem secara keseluruhan, apakah terjadi kesalahan proses dan melakukan modifikasi bila terjadi kesalahan proses.

I.4.5. Penulisan Tugas Akhir

Pada tahap terakhir ini disusun buku sebagai dokumentasi dari pelaksanaan tugas akhir.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kompleks PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Medan Group, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 19,5 Labuhan Deli

Medan Labuhan. Dimana kantor dari PT. Syarikatama itu sendiri bertempat di Jl. Marelan Raya No. 206 G Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika dari Penulisan Tugas Akhir ini tersusun atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penulisan tugas akhir, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori-teori penunjang pembuatan sistem yang membahas mengenai Sistem Pengadaan Barang dan Jasa. latar belakang penulisan tugas akhir, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan. Serta menguraikan konsep dasar pengolahan data, konsep dasar sistem informasi dan konsep dasar pengadaan barang dan jasa.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisa dan perancangan sistem antara lain berisi tentang konsep dan kondisi tentang tool-tool atau alat-alat bantu yang diperlukan untuk membangun Sistem Informasi Pengadaan

Barang dan Jasa. Serta menguraikan analisa sistem yang sedang berjalan sekaligus memperkenalkan desain sistem yang baru pada perusahaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan membahas tentang implementasi dari hasil perancangan beserta penjelasan dan tentang pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat. Serta menguraikan kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai Laporan Tugas Akhir yang disusun.